

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa cinta dalam seksualitas gay sebenarnya bukanlah faktor utama, berganti-ganti pasangan seksual sudah menjadi kultur mereka. Bahkan seorang gay yang sudah menjalin komitmen dengan pasangannya, sudah bukan hal yang asing lagi ketika salah satu dari mereka juga melakukan hubungan seksual dengan gay yang lain. Dengan alasan menginginkankan variasi seksual sepasang gay yang telah berkomitmen bisa mencari orang lain lagi untuk diajak mereka dalam berhubungan seksual. Jadi antara cinta dan seksualitas pertama bisa menjadi hal yang terpisah dalam hubungan kaum gay. Dengan artian ada pasangan gay saling mencintai tetapi lain waktu bisa salah satu diantara dua pasangan tersebut melakukan hubungan seksual dengan gay yang lain, dan mereka bisa memaklumi hal itu. Kedua bisa dikatakan memaknai arti hubungan komitmen atas dasar cinta (dalam hetero pernikahan) dalam gay berbeda dengan hubungan yang dimiliki hetero, sehingga ada sebagian yang memang tidak mempercayai adanya cinta diantara mereka (gay) walaupun pemaknaannya berbeda dengan hubungan yang dimiliki hetero.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti menyarankan kepada :

1. Bagi Subjek Penelitian

Untuk tetap menjaga keberadaan kaum gay bisa terus berdampingan dengan masyarakat umum, perlu tetap menjaga nilai toleransi. Kaum gay tetap perlu untuk bisa memposisikan diri ketika di lingkungan umum, menjaga sikap dan bisa memaklumi perilaku masyarakat umum yang seringkali masih melecekan keberadaan mereka. Bisa bersikap tidak berlebihan agar masyarakat umum juga bisa mentolerir untuk tidak melecehkan.

2. Bagi Masyarakat Umum dan Akademisi

a. Lebih dini mencermati dan memperhatikan masa perkembangan anak terutama ketika seusia Sekolah Menengah Pertama. Pada masa ini anak sudah mulai membutuhkan keterangan posisi gender. Orang tua mulai terbuka dengan anak, menjadi kepercayaan anak sebagai teman curhat agar orang tua mengetahui jika ada keluhan-keluhan yang dirasakan anak terkait dengan masa perkembangannya.

b. Memahami bahwa seseorang yang memiliki orientasi seksual non-heteroseksual juga memiliki kehidupan yang sama dengan kehidupan orang-orang heteroseksual. Tidak terkait orientasi seksual dengan suatu tindak kejahatan, suatu tindak yang meresahkan masyarakat atau penyimpangan-penyimpangan yang dapat mengganggu ketertiban umum. Sehingga tidak ada alasan untuk menjauhi dan menganggap mereka sebagai hal yang menakutkan.

c. Menjaga nilai toleransi yang selama ini telah terjalin. Bagaimanapun mereka juga bisa tersinggung dan merasa sakit hati ketika pelecehan ditujukan kepada mereka dalam bentuk apapun.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar menata terlebih dahulu konsep atau sudut pandang peneliti dalam penelitian, sudut pandang bisa diartikan sebuah epistema yang berasal dari mereka (kaum gay) sehingga apa yang telah diteliti tidak menjadi sesuatu yang jauh dari peneliti.

